



Pelajaran Hidup dari The Doctor Valentino Rossi : Spirit Impresi Pendidikan Islam yang Menghidupkan

Robingun Suyud El Syam*¹, Sunaryo², Hermawan³

^{1, 2, 3} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

robvelsyam@unsiq.ac.id, ¹ Sunaryo@unsiq.ac.id, ² Hermawan@unsiq.ac.id ³

Alamat: Rw. 7, Andongsili, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Korespondensi penulis : robvelsyam@unsiq.ac.id*

Abstrack: *This article aims to examine the life lessons of The Doctor Valentino Rossi, in order to create a spirit of life-giving impressions of Islamic education, by analyzing them to provide a better understanding of the theme and to suggest emerging directions for future research. The writing is character research, with a descriptive qualitative setting. The results of the research show that Valentino Rossi's life journey in achieving various achievements cannot be separated from a strong life mindset by compromising between the realities of life and spiritual practice. This fact in the domain of Islamic education is a form of integrating knowledge organically, comprehensively and holistically. This can be used as an impression for Islamic education. Research implications: the need for improvised research to narrow the dichotomy of science and life reality. The study suggests multidisciplinary research as a starting point for the development of Islamic education.*

Keywords: *Life Lessons, Islamic Education, Bringing Life*

Abstrak: Artikel ini bertujuan menelisik pelajaran hidup dari The Doctor Valentino Rossi, guna dijadikan spirit impresi pendidikan Islam yang menghidupkan, dengan menganalisisnya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tema tersebut dan untuk menyarankan arah yang muncul bagi penelitian di masa depan. Tulisan merupakan penelitian tokoh, dengan setting kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan hidup Valentino Rossi menggapai berbagai prestasi, tidak lepas dari mind set hidup yang kuat dengan mengkompromikan antara realitas hidup dan laku spiritual. Fakta ini dalam domain pendidikan Islam merupakan bentuk dari mengintegrasikan pengetahuan secara oraganis, komprehensif dan holistik. Hal ini dapat dijadikan sebagai impresi bagi pendidikan Islam. Implikasi penelitian: perlunya improvisasi penelitian guna mempersempit dikotomi ilmu dan realitas hidup. Studi menyarankan bagi penelitian multididipliner sebagai titik tolak pengembangan pendidikan Islam.

Kata Kunci: Pelajaran Hidup, Pendidikan Islam, Menghidupkan

1. PENDAHULUAN

Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai dengan mudah. Ibarat pohon besar yang kemudian berbuah, fase pertumbuhannya pun harus melalui proses yang panjang. Begitu pula dengan karir Valentino Rossi sebagai pembalap kelas dunia. Pembalap berjuduk *The Doktor* itu harus melalui perjalanan yang tidak mudah. Semasa kecil, balap motor dianggap sebagai olahraga rendah di desa Rossi. Meski begitu, pada akhirnya Rossi berhasil mematahkan stigma tersebut (Tifada, 2022).

MotoGP mengumumkan akan pensiunkan nomor 46 milik Valentino Rossi dalam pernyataan yang dirilis Sabtu (14/5/2022). Pembalap nomor 46 itu akan pensiun pada Sabtu sore sebelum sesi kualifikasi dimulai dalam presentasi grid untuk pembalap Mugello, Italia (Annas, 2022). Selama lebih dari dua dekade, tepatnya 24 tahun, Valentino Rossi menghabiskan karir balapnya di MotoGP atau GP Dunia. Selama ini, ia telah meraih sembilan

gelar juara dunia dari empat kelas yang diikutinya, yakni GP125, GP250, dan GP500 serta MotoGP. Namun meski kini usianya sudah menginjak 41 tahun, Rossi tetap ingin melanjutkan kiprah di MotoGP. Pasalnya, Rossi tetap ingin merasakan sensasi yang dialaminya setiap kali berada di garis start (Budhiansyah, 2020).

Rossi tumbuh sebagai pribadi yang kharismatik, menyukai tantangan, santai dan eksentrik. impian Graziano, ayahnya adalah mewariskan kepada Rossi impiannya yang belum terpenuhi: menjadi juara dunia balap motor. Namun cita-cita tersebut dinilai berlebihan oleh ibunda Rossi, Stefania. Dia ingin Rossi tumbuh seperti anak-anak lain yang memiliki cita-cita umum, kecuali pembalap. Ayahnya membimbing Valentino Rossi muda melewati masa kecilnya. Rossi harus menghadapi dua pandangan orang tua yang berbeda. Meski Graziano adalah seorang hippie yang eksentrik, impian ibunya untuk membentuk Rossi jauh lebih rasional dan normal. Ia yang bekerja sebagai surveyor di dewan legislatif setempat, berharap putranya akan menjadi seorang insinyur atau arsitek, keduanya merupakan profesi yang dihormati pada saat itu di Italia, seperti di tempat lain (Barker, 2021).

Kepribadian Rossi yang suka tantangan membuatnya memilih menjadi pembalap sebagai pilihan paling masuk akal. Ia pun bekerja keras untuk menjadi pelari kelas dunia, meski ia masih duduk di bangku sekolah. Karena kecintaannya pada dunia balap, Rossi tidak pernah menikmati kegiatan belajar di sekolah. Menurutnya, pendidikan dan kemajuan Rossi tidak akan selaras. Bolos sekolah kemudian menjadi keahlian utama Rossi agar bisa mengikuti ajang balap motor. Perilaku ini kemudian tidak disukai oleh para guru di sekolah Ross. Guru-guru Rossi kerap merendahkan pandangan profesi balap.

Misalnya saja guru sejarah seni Rossi. Guru memberikan komentar yang murni negatif tentang keberuntungan seorang pelari. Dia melontarkan pernyataan tidak menyenangkan kepada Rossi: apakah kamu yakin jika terus bermain-main dengan motor bodoh itu, kamu akan bisa mendapatkan makanan? Rossi membuktikannya dengan sederet prestasinya di dunia balap. Saat remaja, Rossi bahkan pernah mengikuti balapan motor di luar negeri. Dan menang. Sungguh seribu keburukan, gurunya tak pernah menyikapi positif prestasi Rossi.

Guru-gurunya sebenarnya cenderung memandang aktivitas kompetitif Rossi tidak lebih dari sekadar aktivitas yang memberi imbalan minimal. Sebab, akibat utama dari ketidakhadiran Rossi di sekolah adalah nilainya yang turun drastis. Karena itu, masa depan Rossi diprediksi tidak cerah. Ditambah lagi, Rossi putus sekolah saat SMA (Rossi, 2007).

Keraguan terhadap masa depan Rossi juga ada di dunia balap. Sepanjang karir, ia dikenal sebagai pembalap yang tidak sabaran. Alhasil, beberapa debutnya di dunia balap selalu dipenuhi cerita Rossi yang terjatuh keluar lintasan. Alhasil, seluruh anggota timnya mulai

meragukan kemampuan Rossi --kalau tidak, Rossi adalah pembalap yang buruk. Meski demikian, Rossi selalu menjawab keraguan itu dengan sederet prestasi. Semakin hari, prestasi Rossi semakin baik. Begitu pula dengan pialanya. Mental juara itulah yang mengantarkan Rossi merasakan semua kelas balap motor – mulai dari kelas 125cc, 250cc, 500cc, dan MotoGP. Rossi pun berhasil meraih seluruh gelar juara dunia di sirkuit balap roda dua. Rossi kemudian menjadi terkenal. Ia bahkan mendapat gelar doktor kehormatan dari salah satu kampus kampung halamannya, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Urbino Italia (Rachdyatmaka, 2008).

Popularitas Rossi sebagai juara dunia turut membuat kampung halamannya di Tavullia, Urbino, terkenal di dunia. Berkat Rossi, Tavullia bak kiblatnya pecinta balap motor dunia. Tak kurang dari 20 ribu wisatawan “berziarah” ke tempat kelahiran Dokter tersebut. Muda atau tua. Wisatawan datang dari Eropa, Amerika Selatan dan Asia. Karena itu, Tavullia tidak pernah sepi wisatawan setiap tahunnya.

Bukan hanya masyarakat Tavullia yang bangga. Namun seluruh Urbino juga bangga dengan pencapaian Rossi. Profesi pelari yang dulunya dianggap rendahan kini mulai hilang seolah ditelan bumi. Tavullia kemudian memasuki era baru. Era dimana hampir setiap anak yang lahir menginginkan karir sebagai pelari. Dia ingin seperti Rossi (Nomicisio et al., 2023).

Dinamika hidup Valentino Rossi menarik, pada awalnya utus asa dari kecil hingga putus sekolah, ia membangun reputasinya di kancah balap hingga namanya melegenda (Wirayudha, 2020). Hal ini tentunya memuat banyak pelajaran hidup sebagai salah satu sumber inspirasi yang perlu digali, untuk kemudian dikontekstualisasikan dengan tema pendidikan Islam sehingga dapat diduga akan menghasilkan temuan baru.

Dijumpai beberapa tulisan terkait tema pelajan hidup Rossi, di antaranya: Seorang pembalap Franco Morbidelli, mengungkap pelajaran yang diperoleh dari figur Valentino Rossi (Rosario, 2021). Marc Marquez mengaku belajar banyak dari duel yang dilakukannya melawan Valentino Rossi di trek balap (Idaman, 2016). Pebalap Maverick Vinales, mengaku belajar banyak dari rekan setimnya, Valentino Rossi (SitusRiau.com, 2020). Franco Morbidelli, rekan setim Rossi, mengaku memetik pelajaran penting dari Rossi (Putra, 2021). Marco Bezzecchi disebut titisan Rossi, karena banyak belajar darinya (Raissatria, 2023). Selama 18 tahun pengalaman bersama Rossi membantu kepala kru Bezzecchi berkembang (Munikartono, 2023).

Pembalap muda Fabio Di Giannantonio berharap mendapat banyak pelajaran dari *The Doctor* di Mooney VR46, tim milik Valentino Rossi (Tristan, 2023). *RiderTua.com* (2020), menulis pelajaran hidup dari seorang Valentino Rossi. *Kabarpas.com* (2015), mengulas 5 pelajaran berharga yang dapat diperoleh dari Valentino Rossi. *Bisnis.com* (2015), menulis

pelajaran kehidupan dari Valentino Rossi. Tulisan *Kompasiana.com*, (2015) tentang pelajaran hidup dari "The Doctor". *GridPop.ID* (2023), menulis 12 *Quotes* penuh makna dari Valentino Rossi, sang pembalap legendaris, dapat menjadi sumber inspirasi.

Ulasan tentang Valentino Rossi di atas telah dipaparkan, dengan spesifikasi dan corak masing-masing, akan tetapi kesemuanya belum ditemukan yang fokus pada pelajaran hidup terkait relasi pendidikan, terlebih dengan pendidikan Islam. Hal ini menarik penulis guna memaparkan kesenjangan penelitian dan bagaimana guna menyelesaikan gap tersebut sebagai sebuah kebaruan. Maka dari itu, tujuan penelitian guna menelisik pelajaran hidup dari The Doctor Valentino Rossi : spirit impresi pendidikan Islam yang menghidupkan, dimana peneliti sebelumnya belum memfokuskan pada tema tersebut.

2. METODE

Artikel ini merupakan hasil temuan dari jenis penelitian tokoh untuk mencapai pemahaman tentang karakter individu dalam komunitas tertentu dan bidang tertentu dengan mengungkapkan pandangan, motivasi, riwayat hidup dan ambisinya sebagai individu melalui narasinya (Liu et al., 2023). Penelitian fokus terhadap figure Valentino Rossi, dengan setting kualitatif deskriptif (Yuan et al., 2022). Sumber data primer diperoleh melalui sumber jurnal maupun digital baik berupa buku, jurnal, blog, dan lainnya, yang terkait dengan tema penelitian (Park et al., 2022). Analisis data dengan setting interaktif terhadap content (Du et al., 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajaran Hidup dari The Doctor Valentino Rossi

Sepanjang karirnya hingga saat ini, Rossi telah menjuarai ajang Moto GP sebanyak 9 kali di semua kelas. Prestasi yang diraihnya tidak diraih sendirian, ada banyak perjuangan di balik kesuksesannya (Mansur, 2018). Ada beberapa pelajaran hidup yang bisa menjadi sumber inspirasi, diantaranya:

1) Memulai karir dari bawah

Valentino Rossi melakukan debut balap Moto GP pada tahun 1996 di kelas 125cc. Perjuangannya untuk menjadi seperti sekarang dimulai dari kalangan terbawah. Namun, bakat dan ketekunannya yang membuat Rossi dengan cepat naik ke kelas 250cc, yang kemudian menjadi kelas utama Moto GP. Hal ini mengajarkan bahwa jika seseorang ingin melakukan sesuatu, jangan takut untuk memulainya dari bawah. Nikmati naik turunnya upaya karena hasil tidak akan pernah mengkhianati proses yang alami. Argumen ini sesuai konsepsi pendidikan dalam al-Qur'an, bahwa pendidikan mesti berdasarkan fitrah manusia dengan tujuan utama

melestarikan pertumbuhan fitrah manusia, mengarahkan perkembangan fitrah ke arah kesempurnaan, mengembangkan potensi manusia dan melaksanakan upaya tersebut secara bertahap sesuai ritme perkembangan anak (Munir, 2018).

2) Tidak berputus asa

Selama berkarir di Moto GP, tentu banyak rintangan yang harus ia lalui jika ingin menjadi juara dunia. Banyak kendala yang dihadapi Rossi, mulai dari rival kuat, masalah teknis pada motornya, hingga cedera. Namun dari setiap kemunduran tersebut, tidak ada yang membuatnya putus asa dan menyerah. Sebaliknya, ia kembali bangkit dan lebih kuat dari sebelumnya. Dalam hidup, pasti ada situasi tertentu ketika seseorang berada dalam situasi sulit. Namun itu bukan alasan baginya untuk berhenti, justru itu pertanda untuk terus melangkah. Hal ini sejalan dengan riset Gunawan (2023), bahwa seseorang masti tabah, tidak berputus asa, dan mohon pertolongan Allah, karena itulah pintu jalan keluar. Hal ini merupakan pendidikan yang ideal berbasis al-Qur'an.

3) Berani mengambil resiko

Rossi merupakan tipikal pembalap yang menyukai tantangan. Ketika berhasil meraih juara bersama Honda pada tahun 2003, secara mengejutkan Rossi pindah ke Yamaha yang notabene saat itu belum begitu sukses. Banyak pihak yang meragukan dan menyayangkan, bahkan meremehkan keputusan Rossi. Namun di luar dugaan, Rossi menjawab semua keraguan tersebut dengan meraih gelar juara dunia pada tahun 2004. Begitu pula saat betah berada di Yamaha, pada tahun 2011 Rossi memutuskan untuk pindah ke Ducati, meski performa Rossi lesu bersama Ducati, Rossi banyak melakukan perubahan yang berkontribusi terhadap perkembangan motor Desmosedici saat itu.

Hal ini mengajarkan bahwa dalam hidup seseorang harus berani mengambil resiko dari waktu ke waktu, hal ini diperlukan dalam hidup agar tidak hanya terjebak dalam suasana nyaman saja. Pengalaman seperti itu suatu saat akan sangat berharga bagi seseorang dalam menapaki hidup. Dalam pendidikan, berani mengambil resiko menjadikan peserta didik mampu menjalani hidup dengan mantap (Husna & Lessy, 2023).

4) Bangkit Setelah Jatuh

Masa Rossi bersama Ducati dianggap sebagai masa terburuknya di Moto GP. Bagaimana tidak, para pelari yang biasa naik podium di setiap balapan, saat itu harus bertarung di papan tengah dengan pebalap satelit. Namun, bukan Rossi jika situasi seperti itu langsung menyingkirkannya dari ajang yang mengharumkan namanya. Setelah 2 musim buruk di Ducati, Yamaha kembali meminta ia kembali. Setelah itu, meski masih belum menjadi juara dunia lagi, Rossi membuat Yamaha yang saat itu tertinggal jauh dari Honda mampu kembali bersaing.

Rossi masih dalam performa terbaiknya hingga saat ini dan siap menjadi salah satu penantang juara dunia musim 2018.

Terkadang saat terjatuh, seseorang ragu untuk bangkit karena takut mengalami kegagalan yang sama. Sikap seperti ini harus dibuang. Bangkit setelah terjatuh tidak akan membuat gagal. Hal ini justru akan membuat lebih kuat dari sebelumnya (Karpusenko et al., 2023). Napoleon Hill (2017), memberi motivasi: “Edison gagal 10.000 kali sebelum akhirnya mampu menciptakan lampu listrik. Jadi jangan berkecil hati jika Anda merasa telah gagal beberapa kali.”

5) Tidak berhenti belajar

Memulai karir balapnya di akhir tahun 90an, Rossi bisa dibilang merupakan pembalap generasi 3, bahkan ia menjadi satu-satunya pembalap kelas 2000 yang masih tampil di Moto GP. Dari perjalanan itu, banyak rival yang datang dan pergi, tak terkecuali Max Biaggi, Sete Gibernau, Nicky Hayden, bahkan Casey Stoner yang sudah pensiun dari Moto GP. Kelangsungan hidup Rossi tak lepas dari sikapnya yang tak pernah berhenti belajar. Moto GP terus berkembang dari tahun ke tahun, mulai dari penggunaan elektronik, kapasitas mesin, hingga regulasi yang mengharuskan para pembalap beradaptasi secara cerdas agar tetap kompetitif di Moto GP. Di usianya yang hampir menginjak 39 tahun, Valentino Rossi masih bisa beradaptasi dan mampu bersaing dengan rival-rivalnya yang usianya jauh lebih muda (Barker, 2021).

Hidup itu pasti dinamis, tidak hanya berhenti pada satu titik saja. Sikap belajar tidak akan pernah membuatmu siap menghadapi kehidupan dalam keadaan apapun. Proses belajar manusia dilakukan sepanjang hidupnya, walaupun pembelajaran ini tidak dilakukan pada lembaga tertentu, namun manusia akan belajar sepanjang hidupnya melalui pengalaman yang dirasakannya, peristiwa dan fenomena yang disaksikannya dan juga cerita-cerita. itu turun dari waktu ke waktu (Manik, 2021).

6) Totalitas dalam Bekerja

Salah satu kunci kesuksesan Rossi selama tentu saja ketelitiannya dalam bekerja. Selama lebih dari 20 tahun berkarir, Rossi selalu total dan konsisten dalam menjalankan kiprahnya di segala kondisi. Hal itulah yang membuatnya tetap bugar di usia ketika banyak orang berpikir dia harus memikirkan pensiun. Belajar dari Rossi, kunci sukses terletak pada integritas di tempat kerja. Tidak mungkin seseorang bisa sukses jika malas dan selalu mengeluh (Kabarpas, 2015).

Ajaran agama menanamkan totalitas manusia untuk menaati prinsip-prinsip dan mengajarkan manusia untuk hidup damai satu sama lain dan menjauhi sikap korup dan serakah

(Alao, 2019). Dalam Islam, totalitas menjadi modal dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Tarigan et al., 2022). Seperti tercatat dalam sejarah, atas totalitasnya Ottoman mencerahkan Eropa tentang Islam (Mills, 2022), Islam di Eropa, antara penyebaran pengetahuan satu arah yang tradisional dan pertukaran pengetahuan dua arah yang inovatif (Berger, 2021).

7) Berbagi Ilmu

Segala prestasi, rekor, dan penghargaan yang diraih Rossi tidak menjadikannya sombong atau egois. Rossi sebenarnya suka mengajar juniornya di Moto GP. Ia bahkan mendirikan akademi balap dan menjadi mentor di sana. Akademi yang diberi nama VR46 Academy ini sudah diperkenalkan di kelas Moto2 dan Moto3 dengan jajaran pebalapnya masih dilatih oleh Rossi. Ketika seseorang sukses, ingatlah bahwa kita tidak sendirian. Hiduplah dengan memberi manfaat kepada orang lain, pasti hidup akan jauh lebih baik.

Berbagi ilmu sangat ditekankan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW (Miswaty, 2019). Berbagi pengetahuan merupakan mekanisme yang menumbuhkan pemikiran kreatif individu dan meningkatkan kreativitas kolektif (Supriyanto et al., 2023).



Gambar 1. Profil Valentino Rossi

Sumber : (Bisniscom, 2024)

Pelajaran Hidup The Doctor Valentino Rossi : Impresi Pendidikan Islam yang Menghidupkan

Pendidikan Islam yang menghidupkan berarti mengintegrasikan kembali pengetahuan secara oraganis, komprehensif dan holistik (Sutrisno, 2008). Meminjam istilah al-Farugi Islamisasi pengetahuan yakni berarti Islamisasi ilmu modern dengan cara menata dan merekonstruksi ilmu-ilmu sastra dan ilmu-ilmu alam dengan berbagi landasan dan misi yang selaras dengan Islam. Secara umum Islamisasi pengetahuan bertujuan untuk menciptakan kemajuan peradaban Islam, dan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semua orang mengetahui bahwa upaya mengislamkan gerakan ilmu pengetahuan

akan mengubah keadaan umat Islam. Implikasinya, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mendasari pengarahannya (Nugroho & Ramadhan, 2022).

Dinamika hidup Valentino Rossi menarik sebagai sebuah inspirasi, awalnya putus asa dari kecil hingga putus sekolah, namun ia lantas membangun reputasinya di kancah balap hingga namanya melegenda (Wirayudha, 2020). Hal ini dikarenakan ia bisa mengkontektualisasikan antara berbagai konteks kehidupan dengan spiritualitasnya sehingga padu, mencerahkan pikirannya untuk selalu melangkah maju.

Rossi kerap terlihat duduk sambil memegang leg atau foot rest sebelum memulai balapan. Menurutny, di awal karirnya hal itu dilakukan untuk membantunya meregangkan otot dan memperbaiki posisi kakinya. Namun seiring berjalannya waktu, kebiasaan tersebut berubah menjadi ritual baginya. Dia sekarang melakukan ini untuk menjaga dirinya tetap fokus sebelum berbaring. Bahkan, ia tak memungkiri bahwa hal itu merupakan sesuatu yang spiritual baginya (Rossi, 2007).

Valentino Rossi adalah master balap motor Grand Prix MotoGP. Pria kelahiran Urbino, Italia, 16 Februari 1979 ini berhasil meraih tujuh gelar juara dunia kejuaraan balap motor. Padahal, kemampuan pemuda ini sudah terlihat sejak kecil. Saat anak-anak seumuran asyik dengan mainannya, Rossi sudah bermain-main dengan motor balap sungguhan.

Mental juaranya sudah terasah sejak kecil. Pada usia 10 tahun, Rossi juga memenangkan kejuaraan karting regional, mengalahkan lawan-lawannya yang jauh lebih besar darinya. Kemudian, di usianya yang baru 14 tahun, Rossi pun berhasil menjadi juara balap nasional Italia di kelas 125 cc. Selanjutnya pada tahun 1998 Rossi naik kelas ke kategori 250 cc. Pada tahun pertama ia langsung menjadi runner-up. Perkembangan yang sangat pesat terjadi, dengan kedisiplinan yang tinggi dalam berlatih, Rossi dengan mudah naik ke kelas internasional dan menjadi juara dunia.

Prestasi Rossi terus berkembang pesat. Pada tahun 2000, ia masuk kelas utama 500 cc. Prestasinya pun langsung menggemparkan publik dengan menjadi juara dunia kelas 500cc di tahun keduanya. Selama tiga tahun berturut-turut, Rossi mempertahankan gelar kelas premier bersama Honda. Menurut Rossi (2007), kunci kemenangan adalah tetap tenang dan berpikir. Di balap 500cc kita tidak butuh superhero. Yang kita butuhkan hanyalah ketenangan, ketenangan dan pemikir seperti dokter. Dengan ketenangannya tersebut, ia kerap menunjukkan aksi "akrobatik" saat hendak terjatuh atau saat menyalip lawan di tikungan.

Fakta yang demikian menunjukkan kontekstualitas antara ilmu hidup dan hidup. Dari sini, pendidikan mesti dilihat sebagai suatu hal yang sangat kompleks dan menyeluruh, tidak hanya merujuk pada nama lembaga formal berupa sekolah, madrasah atau perguruan tinggi. Hal ini

sesuai dengan ungkapan Ki Hajar Dewantara, bahwa setiap rumah adalah sekolah dan setiap orang adalah guru. Artinya, dimanapun ada ilmu, maka dapat disebut mazhab dalam arti umum, bidang ilmu dan pengetahuan, yang patut dijadikan gambaran tambahan (Idris et al., 2023). Sebagaimana wahyu yang pertama kali diturunkan Allah yaitu QS. Al'Alak menekankan perintah untuk mencari ilmu tanpa membeda-bedakan, baik implisit maupun eksplisit. Al-Qur'an menekankan bahwa kesempatan untuk mencari segala bentuk ilmu pengetahuan adalah hak asasi manusia dan tanggung jawab seluruh umat Islam (Syed, 2008).

Roberto Locatelli, sosok yang pernah menyaingi dan juga pernah bekerja bersama Valentino Rossi, menilai Rossi adalah sosok yang menyukai kesempurnaan. Tidak ada beban dalam mengejar kesempurnaan, dia selalu membuat segala sesuatunya semudah mungkin dan dia sangat senang bekerja dengannya. Dia tahu jalannya, meskipun dia hidup dengan cepat, dia tidak pernah terburu-buru (Rozalina, 2023).

Konteks ini memberi nutrisi bagi pendidikan agar terus secara konstan berbenah dan menatap masa depan. Jika menilik pada abad 9-12 M, kehidupan umat Islam mengalami puncak kejayaan dalam segala aspek, termasuk dalam bidang pendidikan (Fatkhurohman & El Syam, 2023). Sebab, di dalamnya terkandung ruh Al-Qur'an yang tidak sekedar dibaca dan dihafal, namun dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk giat bergerak dan terus mencari hal-hal yang berimplikasi pada kemajuan peradaban saat itu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikannya, seberapa sadar warga negaranya dalam mencari ilmu pengetahuan dan seberapa besar kontribusi negara dalam menunjang keberhasilan pembangunan nasional melalui program pendidikan. Dalam domain ini dapat dikatakan bahwa salah satu indikator kemajuan suatu bangsa adalah totalitasnya khazanah ilmu pengetahuan, yaitu pengakuan akan pentingnya ilmu pengetahuan dan para ilmuwan (Syam & Kholil, 2023).

Fakta ini tergambar dari negara-negara maju yang sebagian besar sangat menghargai ilmu pengetahuan dan ilmuwan (pendidik). Para ilmuwan ini sangat dihargai oleh negara baik secara material maupun non material, yakni kesejahteraan dan penghargaan atas dedikasinya, Karena mereka sadar bahwa untuk membangun negara yang berkualitas dan bermartabat, yang pertama-tama diperlukan adalah sumber daya manusia (SDM), karena justru merekalah yang akan mempengaruhi keberhasilan pembangunan suatu negara.

Selain itu, urgensi menuntut ilmu juga harus diinternalisasikan oleh berbagai elemen, termasuk setiap warga negara yang menganut semangat Al-Qur'an, "*(ada) dalam diri kalian apakah kalian tidak melihat*" (QS. Az-Zariyat: 21), bahwa dalam diri manusia terdapat potensi

yang luar biasa sesuai dengan al-Qur'an Surat Nahl: 78, hendaknya masyarakat bersyukur dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki semaksimal mungkin.

Merujuk kepada historis Islam dikenal masa keemasan pada masa Bani Abbasiyah dimana terdapat ilmuwan-ilmuwan muslim yang tidak hanya cerdas dalam bidang agama, namun juga hebat dalam bidang umum seperti Al Khawarizmi, Al Kindi, Ibnu Sina, Ibnu Bajjah, dan lainnya. Sebab, mereka mempunyai ruh Al-Quran sekaligus ruh filsafat. Al-Quran tidak hanya sekedar dibaca dan dihafal saja, namun lebih dari itu dijadikan energi dalam membangun peradaban yang lebih maju dan berkualitas (Munawar-Rachman & Shofan, 2015).

Islam tidak bertentangan dengan zaman modern. Sebab di era modern ini, kehidupan manusia akan diwarnai oleh dua kecenderungan yang bertentangan dengan Islam, yaitu; sains vs iman, ajaran vs sekularisasi, dan spiritualitas vs materi (Jumini et al., 2023). Untuk itu, pendidikan Islam hendaknya juga meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan Islam untuk menyikapi kemajuan modernisasi yang terjadi saat ini (Aripin, 2018), misalnya dengan melakukan revitalisasi sistem pendidikan yang pro perubahan guna meningkatkan mutu pembelajaran, lulusan pendidikan Islam yang handal sehingga mampu mengikuti arus modernisasi yang ada dan ketinggalan jaman dengan tidak meninggalkan program-program pendidikan Islam yang telah ada sejak lama dan cocok untuk era modern di abad 21.

4. KESIMPULAN

Setelah dikaji dan dianalisis, hasil menunjukkan bahwa bahwa perjalanan hidup Valentino Rossi menggapai berbagai prestasi, tidak lepas dari mind set hidup yang kuat dengan mengkompromikan antara realitas hidup dan laku spiritual. Fakta ini dalam domain pendidikan Islam merupakan bentuk dari mengintegrasikan pengetahuan secara oraganis, komprehensif dan holistik. Hal ini dapat dijadikan sebagai impresi bagi pendidikan Islam. Implikasi penelitian: perlunya improvisasi penelitian guna mempersempit dikotomi ilmu dan realitas hidup. Studi menyarankan bagi penelitian multididipliner sebagai titik tolak pengembangan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alao, O. J. (2019). Towards peaceful co-existence in Nigeria: Religious education as a tool. *Global Journal Of Human-Social Science: A Arts & Humanities - Psychology*, 19(2), 32–38.
- Annas, W. F. (2022, May 14). MotoGP Bakal Pensiunkan Nomor 46 Valentino Rossi pada GP Italia. *BolaSport.Com*. <https://www.bolasport.com/>

- Aripin, S. (2018). Revitalisasi Pendidikan Islam pada Madrasah. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 167–186. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8101>
- Barker, S. (2021). *Valentino Rossi: The Definitive Biography*. London : John Blake Publishing.
- Berger, M. S. (2021). Shifting paradigms in islamic higher education in europe: The case study of leiden university. *Religions*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.3390/re112010063>
- Bisniscom. (2024). *Resmi Pensiun, Ini Capaian “The Doctor” Valentino Rossi*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=E8xUvttgEpM>
- Budhiansyah, E. (2020, June 25). Valentino Rossi Ungkap Apa Yang Dirasakannya Ketika Berada di Garis Start. *OtoRace.Id*. <https://otorace.gridoto.com/>
- Du, Z., Jiang, F., & Liu, L. (2021). Profiling figure legends in scientific research articles: A corpus-driven approach. *Journal of English for Academic Purposes*, 54(3), 101054. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2021.101054>
- Fatkurohman, M., & El Syam, R. S. (2023). Relasi Sains dan Agama: Materi Besar dan Satuan Dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (JURRIMIPA)*, 2(1), 213–224.
- Gunawan, A. R. (2023). Metode pendidikan ideal berbasis Al-Quran. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 134–151. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3875>
- Gunawan, L. (2015, November 8). Pelajaran Hidup dari “The Doctor. *Kompasiana.Com*. <https://www.kompasiana.com/ha-eun/>
- Hill, N. (2017). Piense y hágase rico. *Boletín Científico de Las Ciencias Económico Administrativas Del ICEA*, 5(9). <https://doi.org/10.29057/icea.v5i9.2098>
- Husna, R. R., & Lessy, Z. (2023). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film rentang kisah dan relevansinya terhadap pendidikan agama islam. *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan*, 5(1), 8–26. <https://doi.org/10.34199/oh.v5i1.164>
- Idaman, P. P. T. (2016, November 3). Marquez Banyak Belajar dari Valentino Rossi. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/>
- Idris, S. H., Muqowim, M., & Fauzi, M. (2023). Kurikulum Merdeka Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Literasiologi*, 9(2), 88–98. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i2.472>
- Jumini, S., Suyud El Syam, R., Suwondo, A., & Guspul, A. (2023). The Role Of Higher Education In Fostering The Creativity And Innovation Of Students, College Students, And Business Actors. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 37(1), 77–87. <https://doi.org/10.21009/pip.371.10>
- Kabarpas. (2015, November 11). Ini 5 Pelajaran Berharga dari Valentino Rossi. *Kabarpas.Com*. <https://www.kabarpas.com/>

- Karpusenko, T., Alfonsi, M., Cirino, N. T. de O., Ishigaki, E. Y., Sanudo, A., Paschoal, S. M. P., Leme, L. E. G., & Perracini, M. R. (2023). Factors associated with unrecovered falls among older adults. *Geriatric Nursing*, *51*, 323–329. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2023.03.010>
- Liu, L., Jiang, F. (Kevin), & Du, Z. (2023). Figure legends of scientific research articles: Rhetorical moves and phrase frames. *English for Specific Purposes*, *70*, 86–100. <https://doi.org/10.1016/j.esp.2022.11.005>
- Lubis, M. S. W. (2015, October 28). Pelajaran Kehidupan dari Rossi: Yang Main Kotor, Enyahlah! *Bisnis.Com*. <https://sport.bisnis.com/>
- Manik, W. (2021). Konsep dan Teori Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *6*(1), 79–87. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i1.139>
- Mansur, F. A. M. Al. (2018, January 24). 7 Pelajaran Hidup Valentino Rossi yang Membuatmu Lebih Sukses & Bahagia. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/>
- Mills, S. (2022). Enlightening Europe on Islam and the Ottomans: Mouradgea d'Ohsson and His Masterpiece by Carter Vaughn Findley (review). *Journal of the Ottoman and Turkish Studies Association*, *9*(2), 367–370. <https://doi.org/10.2979/tur.2022.a902209>
- Miswaty. (2019). Perilaku Berbagi Ilmu Menurut Pandangan Islam dan Manfaatnya dalam Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *13*(1), 29–38. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/JEM/article/view/178>
- Munawar-Rachman, B., & Shofan, M. (2015). *Pendidikan karakter: pendidikan menghidupkan nilai untuk pesantren, madrasah, dan sekolah*. Jakarta : Paramadina.
- Munikartono, D. (2023, April 5). Pengalaman 18 Tahun dengan Rossi Membantu Kepala Kru Bezzecchi. *Crash*. <https://www.crash.net/>
- Munir, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan dalam al-Qur'an. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, *13*(2), 110–120. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v13i2.84>
- Nomicisio, C., Ruggeri, M., Bianchi, E., Vigani, B., Valentino, C., Aguzzi, C., Viseras, C., Rossi, S., & Sandri, G. (2023). Natural and Synthetic Clay Minerals in the Pharmaceutical and Biomedical Fields. *Pharmaceutics*, *15*(5), 1368. <https://doi.org/10.3390/pharmaceutics15051368>
- Nugroho, E. W., & Ramadhan, H. (2022). Islamisasi Pengetahuan dan Penerapannya Pada Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, *4*(1), 1–11. <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4466>
- Oky, A. (2023, November 28). 12 Quotes Penuh Makna dari Valentino Rossi si Pembalap Legendaris, Bisa Jadi Sumber Inspirasi. *GridPop.ID*. <https://pop.grid.id/>
- Park, J. H., Lee, D. K., Kang, H., Kim, J. H., Nahm, F. S., Ahn, E., In, J., Kwak, S. G., & Lim, C. Y. (2022). The principles of presenting statistical results using figures. *Korean Journal of Anesthesiology*, *75*(2), 139–150. <https://doi.org/10.4097/kja.21508>
- Putra, A. (2021, August 5). Valentino Rossi Bukan Hanya Rival, tetapi Juga Mentor.

BolaSkor.Com. <https://bolaskor.com/>

Rachdyatmaka, A. (2008). *It's Injury Time : 150 Inspirasi Hidup dari Kesehatan Kita dan Sepak Bola*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Raissatria, C. B. (2023, April 23). Marco Bezzecchi Disebut Sebagai Titisan Valentino Rossi. *INews.Id.* <https://www.inews.id/sport/>

RiderTua.com. (2020). Pelajaran Hidup Dari Seorang Valentino Rossi Dengerin Tuh. *RiderTua.Com.* <https://ridertua.com/>

Rosario, A. (2021, August 4). Franco Morbidelli Ungkap Pelajaran yang Didapat dari Sosok Valentino Rossi. *Skor.Id.* <https://www.skor.id/>

Rossi, V. (2007). *Otobiografi Valentino Rossi : Andai aku tak pernah mencobanya*. Jakarta: Ufuk Press.

Rozalina, A. L. (2023, July 30). Selalu Cari Kesempurnaan, Begini Sosok Valentino Rossi di Mata Eks Rivalnya. *Juara.Net.* <https://www.juara.net/>

SitusRiau.com. (2020, July 4). Maverick Vinales Belajar Selalu Bersikap Positif dari Valentino Rossi. *SitusRiau.Com.* <https://m.situsriau.com/>

Supriyanto, A. S., Ekowati, V. M., Rokhman, W., Ahamed, F., Munir, M., & Miranti, T. (2023). Empowerment Leadership as a Predictor of the Organizational Innovation in Higher Education. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2), e01538. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1538>

Sutrisno. (2008). *Pendidikan Islam yang menghidupkan*. Yogyakarta : Kota Kembang.

Syam, R. S. El, & Kholil, A. (2023). Kausalitas Historiografi Islam Tentang Anjing, Ular, dan Babi Dalam Perspektif Ta'aqquli. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 79–92. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.484>

Syed, K. T. (2008). Misconceptions about human rights and women's rights in Islam. *Interchange*, 39(2), 245–257. <https://doi.org/10.1007/s10780-008-9062-3>

Tarigan, G. N. P. B., Limbong, R., Siregar, W. W., & Hanum OK, A. (2022). Hakikat Manusia dalam Pendidikan Islam. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 99–110. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.408>

Tifada, D. A. (2022, March 4). Valentino Rossi Masa Kecil; Cita-cita Sang Ayah dan Balap Motor Dipandang Rendah di Kampung Halamannya. *VOI Sumsel.* <https://sumsel.voi.id/>

Tristan, V. (2023, November 28). Fabio Di Giannantonio Berharap Bisa Tuai Banyak Pelajaran Di Mooney VR46. *MotoGP.* <https://www.ligaolahraga.com/motogp/>

Wirayudha, R. (2020, October 17). Garis Start Valentino Rossi. *Historia.Id.* <https://historia.id/>

Yuan, M. S., Xu, W., He, Q. G., Cheng, J. G., & Fu, Y. Y. (2022). Research progress of breath figure method in device application. *Chinese Journal of Analytical Chemistry*, 50(1), 44–52. <https://doi.org/10.1016/j.cjac.2021.11.006>